

**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN ATAS DASAR
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KENDAL
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUR KHASANAH

NIM. 15810111

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN ATAS DASAR
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KENDAL
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUR KHASANAH
NIM. 15810111

PEMBIMBING:

DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

MarsdaAdisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-79/Un.02/DEB/PP.05.3/01/2020

Tugas akhir dengan judul:

**“ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN ATAS DASAR
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KENDAL PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2013-2017”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Khasanah
NIM : 15810111
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Januari 2020
Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Lailatis Svarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Khasanah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Khasanah

NIM : 15810111

Judul Skripsi : "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar
Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kendal
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017"

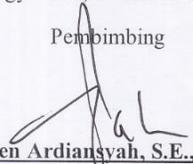
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Pembimbing


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.

NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Khasanah
NIM : 15810111
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun



Nur Khasanah

NIM. 15810111

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khasanah
NIM : 15810111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 14 Januari 2020
Yang menyatakan



(Nur Khasanah)

MOTTO

“Maka Sesungguhnya

Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

- Q.S. Asy-Syarh [94]: 5 -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta:

(Bapak Sinu dan Ibu Sukinah)

Saudaraku Tersayang:

(Ahmad Nur Taufiq dan Imam Hilal Arofik)

dan Semua Keluarga Besar, Kerabat, Teman-teman Penulis yang

Sudah Memberikan Dukungan, Motivasi dan Do'a Penuh

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tak lupa untuk

almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

B. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

C. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	A
----	--------	---------	---

◌ ◌◌◌	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌ ◌◌◌◌	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

D. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

E. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
2	Dammah + wawumati	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
			Ditulis	<i>Au</i>
		قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

F. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

H. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Sunaryati S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir masa penulisan.
5. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang tuaku tercinta dan tersayang Bapak Sinu dan Ibu Sukinah yang dengan tulus mendoakan, memberikan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan untuk Bapak dan Ibu, di bawah berkah sayangnya, Amin.
7. Adik-adikku tercinta Ahmad Nur Taufiq dan Imam Hilal Arofik serta seluruh keluarga atas segala doa dan semangatnya.
8. Mama Reni, Mas Retyan, Mas Ari, Mbak Putri serta seluruh keluarga besarnya, terimakasih atas dukungan, motivasi, perhatian dan kebaikannya.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah 2015 yang akan selalu kukenang, terimakasih atas kebersamaan, perhatian dan kebaikan teman-teman.

10. Teman-teman KKN angkatan 99 kelompok 195 ada Dwi, Tami, Nirmala, Amir, Nuha, Binsar, Ridwan, terimakasih buat pelajaran serta pengalaman bersama.
11. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Hormat Saya,

Nur Khasanah

15810111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Pembangunan Ekonomi Daerah	13

B. Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
1. Teori Pertumbuhan Thomas Robert Malthus	15
2. Model Pertumbuhan W.W. Rostow.....	16
C. Sektor Unggulan.....	18
D. Teori Basis Ekonomi	20
E. Teori dan Konsep Ketenagakerjaan	21
1. Permintaan Tenaga Kerja.....	23
2. Penawaran Tenaga Kerja	24
3. Kesempatan Kerja.....	25
4. Penyerapan Tenaga Kerja	26
5. Tenaga Kerja dalam Perspektif Islam	26
F. Telaah Pustaka	28
G. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber dan Jenis Data	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
1. PDRB.....	39
2. Sektor Ekonomi.....	40
3. Penyerapan Tenaga Kerja	40
D. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis <i>Shift Share</i>	41
2. Analisis Tipologi Klassen	45
3. Analisis <i>Location Qoutient</i>	47
4. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP).....	49
5. Analisis <i>Overlay</i>	50

6. Analisis Rasio Tenaga Kerja (RTK).....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Kabupaten Kendal.....	53
1. Letak Geografis	53
2. Kependudukan.....	54
B. Hasil Analisis dan Pembahasan	56
1. Analisis <i>Shift Share</i>	56
2. Analisis Tipologi Klassen	61
3. Analisis <i>Location Quotient</i>	67
4. Analisis Model Rasio Pertumbuhan	73
5. Analisis <i>Overlay</i>	77
6. Analisis Rasio Tenaga Kerja.....	79
7. Sektor Unggulan.....	81
8. Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja dari Sudut Pandang Ekonomi Syariah	83
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penelitian	93
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kendal Tahun 2013-2017	6
Tabel 4.1: Luas Penggunaan Tanah di Kabupaten Kendal	54
Tabel 4.2: Jumlah, Persentase dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kendal	55
Tabel 4.3: Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Kendal	57
Tabel 4.4: Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal tahun 2013-2017	61
Tabel 4.5: Analisis LQ Kabupaten Kendal Tahun 2013-2017	67
Tabel 4.6: Hasil Perhitungan MRP Sektor PDRB Kabupaten Kendal	73
Tabel 4.7: Hasil Analisis <i>Overlay</i>	77
Tabel 4.8: Hasil Analisis RTK di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017(%)	79
Tabel 4.9: Hasil Analisis Sektor Unggulan	81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: PDRB ADHK Kabupaten Kendal tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)	8
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian	36
Gambar 4.1: Hasil Analisis Tipologi Klassen Sektor di Kabupaten Kendal	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab	101
Lampiran 2: Hasil Penelitian Sebelumnya	103
Lampiran 3: PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Kendal	110
Lampiran 4: PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Provinsi Jawa Tengah	112
Lampiran 5: Hasil Perhitungan LQ.....	115
Lampiran 6: Hasil Perhitungan MRP.....	117
Lampiran 7: Hasil Analisis <i>Overlay</i>	118
Lampiran 8: Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> tahun 2013-2017.....	119
Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup	123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan suatu proses kenaikan pendapatan perkapita daerah dalam jangka panjang. Teori pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah adanya permintaan terhadap barang dan jasa, sehingga sumber daya lokal berpotensi menghasilkan pendapatan daerah sekaligus dapat menciptakan peluang kerja di daerah. Kabupaten Kendal sebagai kawasan industri memiliki potensi dan sumber daya yang berbeda dengan daerah lain yang harus dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor unggulan serta mengetahui penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kendal. Adapun alat analisis yang digunakan adalah *Shift share*, Tipologi Klassen, *Location Quotient*, MRP, *Overlay*, dan RTK. Penelitian dilakukan dengan tujuh belas sektor utama perekonomian Kabupaten Kendal dengan data PDRB Kabupaten Kendal dan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan di Kabupaten Kendal adalah Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang, dan Sektor Penyediaan Akomodasi dan makan minum. Namun sektor yang mampu menyerap tenaga kerja banyak adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan serta sektor industri pengolahan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Unggulan, Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

Regional economic growth is a process of increasing regional income per capita in the long run. The theory of economic growth states that the main factor that determines the economic growth of a region is the demand for goods and services, so that local resources have the potential to generate regional income while creating employment opportunities in the region. Kendal Regency as an industrial area has potential and resources that are different from other regions that must be developed.

This study aims to analyze leading sectors and determine employment in Kendal Regency. The analysis tools used are *Shift share*, *Klassen Typology*, *Location Quotient*, *MRP*, *Overlay*, and *RTK*. The study was conducted with seventeen major sectors of the economy of Kendal Regency with the GDP of Kendal Regency and Central Java Province in 2013-2017. The results showed that the leading sectors in Kendal Regency were the Manufacturing Industry Sector, Water Supply Sector, Waste Management, Waste and Recycling, and Accommodation and Food Supply and Drink Supply Sector. But the sectors that are able to absorb a lot of labor are the agriculture, forestry, and fisheries sectors and the manufacturing industry sector.

Keywords: Economic Growth, Leading Sector, Labor Absorption

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan suatu proses kenaikan pendapatan perkapita daerah dalam jangka panjang. Teori pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah adanya permintaan terhadap barang dan jasa, sehingga sumber daya lokal berpotensi menghasilkan pendapatan daerah sekaligus dapat menciptakan peluang kerja di daerah. Hal ini berarti bahwa sumber daya lokal baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia memegang peranan yang sangat strategis dalam perekonomian daerah. Sumber daya lokal yang merupakan potensi ekonomi harus dapat dikembangkan secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Limbong, 2009).

Selanjutnya pembangunan ekonomi berkaitan dengan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional. Pendapatan perkapita yaitu rata-rata penduduk suatu daerah sedangkan pendapatan nasional adalah nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian di masa satu tahun. Pertambahan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari masa ke masa dapat digunakan untuk mengetahui

laju pertumbuhan ekonomi dan juga perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah (Suryana, 2000).

Sektor unggulan merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam PDRB dan berpengaruh positif jika dikembangkan dengan sektor-sektor unggulan yang lain atau terhadap perekonomian daerah secara umum. Sektor unggulan merupakan jenis lapangan usaha yang berpotensi untuk dikembangkan dalam menciptakan kesejahteraan. Masing-masing pemerintah daerah diasumsikan mengenal secara baik seluruh potensi ekonomi yang tersedia di daerahnya. Setelah mengetahui potensi yang ada, agenda selanjutnya adalah menentukan skala prioritas unggulan, secara sektoral bahkan sampai ke level manfaat. Arah perencanaan pembangunan, alokasi sumber daya, tata ruang wilayah, dan lain-lainnya sejauh ini mungkin dapat mendukung pengembangan sektor unggulan. Termasuk bagaimana memasarkan dan mempromosikan sektor tersebut, sehingga diketahui dan menarik minat pihak luar (investor) untuk turut serta dalam pengembangannya suatu wilayah (Limbong, 2009).

Setelah ditetapkannya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, maka sistem otonomi daerah menggantikan sistem sentralistik. Tarigan (2005:79) memberikan penjelasan bahwa dengan kondisi tersebut, maka masing-masing daerah sudah lebih bebas dalam menerapkan sektor/komoditi yang diprioritaskan pengembangannya. Kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang

memiliki keunggulan/kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Sektor yang memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang.

Potensi sektor unggulan daerah satu dengan daerah lainnya berbeda-beda. Hal ini karena terkait dengan karakteristik masing-masing daerah tersebut. Sehingga untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi daerah, kebijakan perlu dilakukan adalah mengusahakan semaksimal mungkin agar pembangunan daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing. Menurut Arsyad (2005: 108), masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogeneous development*) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal (daerah).

Kabupaten Kendal merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kendal memiliki 20 kecamatan, 286 desa, 1140 dukuh, 1490 RW, dan 6381 RT. Berdasarkan penetapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Kawasan Industri, Kawasan Industri merupakan sarana untuk mengembangkan industri yang berwawasan lingkungan serta memberikan kemudahan dan daya tarik bagi investasi. Pada dasarnya kawasan industri dibentuk untuk membuat lingkungan

kondusif bagi aktivitas investasi, ekspor, impor, dan perdagangan guna mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta sebagai katalis reformasi ekonomi.

Munir (2015) mengutip dari media harian Suara Merdeka edisi 20 Desember 2013 dijelaskan bahwa Jawa Tengah kekurangan kawasan industri. Saat ini di Jawa Tengah hanya mempunyai tujuh kawasan industri, enam di antaranya di Semarang, dan satunya di Kabupaten Cilacap. Untuk mengatasi kekurangan tersebut Pemerintah Jawa Tengah memilih Kabupaten Kendal sebagai kawasan industri. Dalam pelaksanaan pembangunannya pemerintah Kabupaten Kendal menetapkan tiga desa yaitu Mororejo, Sumberejo, dan Wonorejo yang berada di Kecamatan Kaliwungu sebagai kawasan industri.

Alasan terpilihnya Kecamatan Kaliwungu adalah karena terletak pada posisi yang strategis yaitu pada ruas jalan pantura dengan topografi memiliki dataran tinggi di bagian selatan dan laut di daerah utara. Selain itu, Kecamatan Kaliwungu merupakan daerah penyangga ibu kota Provinsi Jawa Tengah yaitu berbatasan langsung dengan Kota Semarang, fasilitas penunjang berupa pelabuhan Kendal dan dekat dengan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, stasiun kereta dengan jaringan rel aktif, serta terletak dekat dengan Bandara Internasional Ahmad Yani, dinilai menjadi daya tarik jika dikembangkannya menjadi sebuah kawasan industri.

Kawasan Industri Kendal merupakan hasil kerja sama dua developer besar di Asia Tenggara, yakni Sembcorp Development Ltd dan PT Jababeka Tbk. Hingga saat ini sudah ada 50 perusahaan yang tertarik menguasai lahan kawasan industri tersebut. Di antara 50 perusahaan tersebut, tujuh sudah beroperasi, tiga perusahaan sedang proses membangun dan 12 perusahaan sedang mengurus administrasi seperti perizinan dan persiapan desain bangunan. Perusahaan-perusahaan yang sudah beroperasi tersebut adalah PT Tat Wai Industries, PT APP Timber, PT Praya, PT Ganda Sugih Arthaboga, Steel Fabricator Company, PT Kendal Eco Furindo, dan PT Roda Maju Bahagia.¹

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi. Dimana faktor produksi adalah semua sumber daya yang bisa digunakan dalam kegiatan produksi, yaitu untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang maupun jasa. Dengan kata lain faktor produksi adalah semua hal yang dibutuhkan oleh produsen agar dapat melakukan kegiatan produksi dengan baik dan lancar. Selain tenaga kerja, faktor produksi lainnya adalah sumber daya alam (*physical resources*), modal (*capital*), kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan sumber daya informasi (*information resources*).

Tenaga kerja adalah faktor produksi yang melakukan kegiatan produksi, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

¹ <http://amp.kontan.co.id/news/kawasan-industri-kendal-tumpuan-untuk-mendorong-perekonomian> diakses tanggal 26 Januari 2020. pukul 21.34 WIB.

Di dalam faktor ini terdapat beberapa unsur penting, seperti unsur fisik, pikiran, serta kemampuan dan keahlian. Dengan semakin banyak jumlah tenaga kerja maka faktor produksi bisa berjalan dengan baik dan lancar. Dalam hal ini tenaga kerja yang dipaparkan penulis adalah berdasarkan lapangan usaha sektor PDRB.

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kendal Tahun 2013-2017

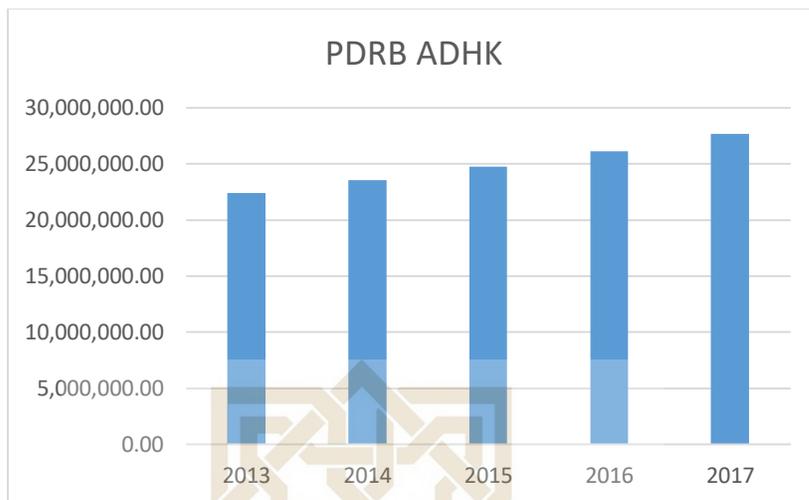
Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	189.322	193.715	128.837	137.358	125.616
B. Pertambangan dan Penggalian	365	0	930	1.485	3.070
C. Industri Pengolahan	77.989	67.690	93.624	88.323	101.122
D. Listrik, Gas dan Air Minum	1.212	653	1.854	1.599	1.697
E. Konstruksi	18.192	26.816	29.427	32.165	34.013
F. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	92.154	105.496	102.536	100.965	86.132
G. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	13.785	17.074	11.796	15.497	18.461
H. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan,	5.211	4.110	6.904	7.063	13.994

Tanah dan Jasa Perusahaan					
I. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	69.016	54.700	59.137	65.129	76.862
TOTAL	467.246	470.254	435.045	449.584	460.967

Sumber: Disnakertrans Kabupaten Kendal dan Data BPS

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kendal didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam wilayah Kendal dalam satu tahun atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit ekonomi di Kendal. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dapat digunakan untuk melihat struktur ekonomi. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Perekonomian Kabupaten Kendal selalu menunjukkan angka pertumbuhan dari tahun ke tahun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.1 PDRB ADHK Kabupaten Kendal tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)

Sumber: BPS, 2018 (diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa PDRB ADHK Kabupaten Kendal terus mengalami kenaikan dari tahun 2013–2017. Dimulai dari tahun 2013 yang sebesar Rp22.386.123,50 juta. Kemudian tahun 2014 sebesar Rp23.536.834,39 juta disusul tahun 2015 sebesar Rp24.762.325,36 juta, tahun 2016 sebesar Rp26.139.414,95 juta hingga tahun 2017 yang sebesar Rp27.665.643,32 juta. Dengan ditunjukkan PDRB ADHK Kabupaten Kendal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2013-2017.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, hasil dari analisis sektor di tiap daerah sangat beragam. Hal ini dilatar

belakangi oleh beberapa faktor seperti kondisi alam, sumber daya manusia, karakteristik wilayah, dan lain-lain. Menurut penelitian Mario Ponto dkk.(2015) menunjukkan bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran dan sektor jasa-jasa mampu menyerap tenaga kerja yang tinggi walaupun sektor tersebut bukan termasuk dalam sektor unggulan. Selain itu, dalam penelitian Dedifu (2015) sektor ekonomi unggul serta mempunyai komparatif dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor industri, sektor perdagangan, sektor konstruksi, sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor keuangan, sektor jasa-jasa.

Dengan demikian, penelitian ini bermaksud menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan yang lebih dikembangkan serta penyerapan tenaga kerja pada perekonomian Kabupaten Kendal yaitu dengan mengambil judul **“Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sektor apa saja yang mempunyai keunggulan kompetitif di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017?
2. Bagaimana klasifikasi sektor perekonomian di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017?

3. Sektor apa sajakah yang tergolong dalam sektor basis dan non basis di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017?
4. Sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan yang lebih dikembangkan di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017?
5. Bagaimanakah penyerapan tenaga kerja pada sektor unggulan Kabupaten Kendal tahun 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sektor yang mempunyai keunggulan kompetitif di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui sektor yang tergolong dalam sektor basis dan non basis di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017.
4. Untuk menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan yang lebih dikembangkan di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017.
5. Untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja pada sektor unggulan di Kabupaten Kendal tahun 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik, penelitian ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam khususnya di bidang sektor-sektor potensi unggulan dan penyerapan tenaga kerja.

2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan khususnya dalam pembangunan ekonomi suatu daerah.
3. Bagi riset selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan atau sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian, di antaranya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I diuraikan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut didukung dengan data, teori, dan penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait untuk digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel, jurnal maupun referensi lain yang sifatnya fisik. Selain itu, juga berisi kerangka pemikiran yang menjadi dasar untuk diteliti oleh penulis.

BAB III Metode penelitian berisi tentang deskripsi penelitian ini dilakukan. Selain itu juga menjelaskan tentang

obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil dan pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta deskripsi terkait dengan hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah pada bab I.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini berisi tentang saran kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan kekurangan/keterbatasan dalam melakukan penelitian ini sehingga apabila di masa depan ada penelitian dengan tema yang sama dilakukan peneliti maka diharapkan jauh lebih baik lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis *Shift Share*

Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa nilai total *regional share* (Nij) menunjukkan kontribusi faktor luar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal, yaitu kontribusi dan peranan pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan kegiatan ekonomi daerah tetangga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal. Hasil perhitungan total *proporsional shift* (Mij) menunjukkan nilai negatif artinya struktur perekonomian Provinsi Jawa Tengah tidak mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian daerah Kabupaten Kendal. Namun demikian dapat dilihat dari total *differential shift* (Cij) menunjukkan nilai yang positif artinya sumbangan potensi khusus terhadap perekonomian Kabupaten Kendal cukup besar. Sedangkan pada hasil perhitungan *Shift share* (Dij) sendiri menunjukkan bahwa semua nilai Dij bernilai positif, artinya semua sektor

memiliki keunggulan kompetitif di Kabupaten Kendal dibandingkan dengan sektor yang sama di Jawa Tengah.

2. Analisis Tipologi Klassen

Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen terdapat empat sektor yang masuk dalam kuadran satu yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sektor yang masuk dalam kuadran satu adalah sektor yang termasuk dalam sektor maju dan tumbuh dengan cepat. Sektor kuadran satu memiliki kontribusi besar terhadap PDRB Kabupaten Kendal dan memiliki laju pertumbuhan yang lebih cepat dibanding sektor-sektor lain yang ada di Kabupaten Kendal.

3. Analisis *Location Quotient*

Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient*, sektor yang termasuk dalam sektor basis dan memiliki potensi untuk dikembangkan ada lima sektor yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

4. Analisis Model Rasio Pertumbuhan

Berdasarkan hasil analisis MRP terdapat enam sektor yang termasuk dalam sektor dominan pertumbuhan yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor real estate, serta sektor jasa pendidikan. Sektor-sektor ini memiliki pertumbuhan yang menonjol di tingkat Provinsi Jawa Tengah maupun di tingkat Kabupaten Kendal.

5. Analisis *Overlay*

Berdasarkan hasil analisis *Overlay* sektor yang memiliki pertumbuhan positif (+) dan kontribusi positif (+) merupakan sektor yang dominan baik dari sisi pertumbuhan maupun kontribusi. Sektor yang termasuk dalam kategori ini adalah sektor unggulan di Kabupaten Kendal. Sektor-sektor yang masuk dalam kategori ini adalah sektor industri pengolahan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

6. Analisis Rasio Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil analisis rasio tenaga kerja menunjukkan bahwa semakin besar rasio maka semakin banyak penduduk Kabupaten Kendal yang bekerja di sektor tersebut. Dua rasio terbesar di antara sektor-sektor adalah

sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan serta sektor industri pengolahan. Dengan demikian, dua sektor tersebut memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak dibanding dengan sektor-sektor yang lain.

7. Analisis Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan perhitungan LQ, MRP, *Overlay*, Klassen, dan *Shift Share*, yang termasuk dalam sektor unggulan di Kabupaten Kendal adalah 1) Sektor Industri Pengolahan, 2) Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang, dan 3) Sektor Penyediaan Akomodasi dan makan minum. Sedangkan berdasarkan hasil rasio tenaga kerja menunjukkan bahwa sektor yang memiliki rasio terbesar adalah sektor pertanian disusul oleh sektor industri pengolahan. Dua sektor tersebut mampu menyerap tenaga kerja yang banyak. Dengan kata lain, penduduk di Kabupaten Kendal mayoritas bekerja di sektor pertanian dan sektor industri pengolahan. Walaupun sektor pertanian bukan termasuk dalam sektor unggulan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mampu menyajikan data sektoral yang termasuk dalam kategori sektor unggulan tidak mencakup masing-masing sektor dan sub sektor. Hal inilah yang menyebabkan hasil penelitian kurang mendetail mengenai komoditas sektor dan sub sektor yang ada di Kabupaten Kendal.

Selain itu, dalam perhitungan RTK masih terdiri dari 9 sektor, sehingga dapat dikatakan data belum ter *up date*.

Selain itu karena minimnya pengetahuan penulis sehingga dalam penulisan penelitian ini mengalami kesulitan. Dengan demikian, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

C. Saran

1. Sektor yang telah diketahui mana yang menjadi sektor unggulan sebaiknya lebih dikembangkan sehingga memberikan *multiplayer effect* yang besar terhadap sektor-sektor lain yang tidak termasuk dalam sektor unggulan dengan cara mengoptimalkan sektor unggulan dan sektor yang berpotensi menjadi sektor unggulan, supaya memberikan dampak yang tinggi bagi peningkatan lapangan pekerjaan.
2. Dengan dibangunnya perusahaan-perusahaan di Kawasan Industri Kendal sebaiknya: 1) tenaga kerja diambil dari warga sekitar sehingga akan menurunkan jumlah pengangguran, 2) fasilitas jalan tol dan pelabuhan untuk mempermudah akses barang keluar masuk sehingga dengan dua hal tersebut dapat memperbaiki perekonomian daerah lalu pendapatan daerah pun akan meningkat pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2006-2015. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Alhowaish, A.K. *et.al.* (2015). Location Quotient Technique and Economy Analysis of Region: Tabuk Province of Saudi Arabia as a Case Study. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. Vol. 4 No 1, hlm. 1756-1761.
- Arsyad, Lincoln. (2015). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Arsyad, Lincoln. (2010). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Arsyad, Lincoln. (2016). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik, 2016, Kabupaten Kendal Dalam Angka, BPS Kabupaten Kendal.
- Badan Pusat Statistik, 2017, Kabupaten Kendal Dalam Angka, BPS Kabupaten Kendal.
- Badan Pusat Statistik, 2018, Kabupaten Kendal Dalam Angka, BPS Kabupaten Kendal.
- Badan Pusat Statistik, 2019, Kabupaten Kendal Dalam Angka, BPS Kabupaten Kendal.
- Badan Pusat Statistik, 2014, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jawa Tengah.

- Badan Pusat Statistik, 2015, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik, 2016, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik, 2017, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik, 2018, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik, 2019, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kendal Menurut Lapangan Usaha 2013-2017.
- Baseri, Hasan. (2002). Sektor Ekonomi Potensial dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Selatan. *Thesis Ekonomika Pembangunan UGM*.
- Christofakis, Manolis & Gkouzos, Andreas. (2013). Regional Specialisation and Efficiency of the Agricultural Sector in Greece: The Relationship with Regional Funding Allocation. *Regional and Sectoral Economic Studies*. Vol. 13-1 No. 01, hlm. 119-130.
- Darman. (2016). Analisis Sektor Unggulan dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari.
- Dedifu, Marshall Peterson. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja Studi Kasus di Kota Manado Tahun 2008-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15 No. 03, hlm. 16-28.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2015, Database Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal.

- Emma Dwi, Ratnasari. (2014). *Sector Analysis and Determination of GDP Forming Leading Sector In District Kebumen*. Jurnal Fokus Bisnis. Vol 13. No 01, hlm. 1-29.
- Hakim, Abdul. (2009). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hardiani, & Lubis, Tora Aurora. (2017). Analysis of Leading Sector of Jambi City. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol. 5, No. 1, hlm. 1-12.
- Haris, Zulfa. (2012). Analisis Penentuan Sektor Subsektor Unggulan dan Kaitannya dengan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Lampung Utara. *Thesis Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Jakarta*.
- Islam, Faisal Bin dkk. (2015). Economic Growth Analysis of Six Divisions of Bangladesh Using Location Quotient and Shift-Share Method. *Journal of Bangladesh Institute of Planners*. Vol. 8 No 1, hlm. 135-144.
- Khanifah, Siti. (2012). Analisis Pergeseran Struktur Perekonomian dan Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Magelang Tahun 2006-2010. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Khusaini, Moh. (2015). A shift-share analysis on regional competitiveness-a case of Banyuwangi district, East Java, Indonesia. *Procedia – Social and Behavioral Sciences 211*. Vol. 1 No 1, hlm. 738-744.
- Lantemona, A., Kalangi, J.B., & Naukoko, A. (2014). Analisis Penentuan Kota Manado Sektor Unggulan

Perekonomian. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 14 No 3, hlm. 15-29.

Limbong, D. L. (2009). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Tanah Toraja Tahun 1997-2006. *Universitas Hasanuddin Makassar. LP3S. Jakarta*.

Munir, Mohammad Misbakhul. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Industri Kendal dalam Upaya Meningkatkan Investasi Daerah. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.

Paduli, Donny dkk. (2017). Analisis Potensi Sektoral dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Sulawesi Utara (Kasus Kota Manado, Kota Bitung, Kota Tomohon dan Kota Kotamobagu). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 17, No. 02, hlm. 60-71.

Pebriani, Titin S. (2015). Analisis Potensi Ekonomi di Kawasan Ciayumajakuning Tahun 2009-2013. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung*.

Ponto, Maria dkk. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Jayapura. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15 No. 02, hlm. 1-20.

Prima, Benedicta. (2019). "Kawasan Industri Kendal, Tumpuan untuk Mendorong Perekonomian".
<http://amp.kontan.co.id/news/kawasan-industri-kendal-tumpuan-untuk-mendorong-perekonomian>
diakses tanggal 26 Januari 2020 pukul 21.34 WIB.

Sapriadi & Hasbiullah. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Iqtisaduna*. Vol. 1, No. 1, hlm. 71-86.

- Shodiqin, Ahmad. (2018). Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2016 Perspektif Ekonomi Islam. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Sjafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sardono. (1995). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro edisi kedua*. Jakarta: PT Karya Grafindo Persada.
- Sukirno, Sardono. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sardono. (2005). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sardono. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sunardi. (2011). Identifikasi Sektor Unggulan Prioritas Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Sragen. *Tesis UNS Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, Hadi dan Dewi, Retno Mustika. (2014). Analisis Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Mojokerto Tahun 2003-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya*. Vol. 2, No. 3, hlm. 1-19.

- Tarigan, Robinson. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Robinson. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, Michael P. (2003). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* . Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yulianti, Ike. (2017). Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Terjemahan Teks Arab

No	Hlm	BAB	Terjemahan
1	27	II	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dan bersegera kepada (mengerjakan) berbagai kebajikan mereka itu termasuk orang-orang saleh.
2	27	II	Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
3	86	IV	Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan

			Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.
4	87	IV	Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul."
5	87	IV	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
6	88	IV	Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Lampiran 2

Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti dan Tahun	Sumber Ref.	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil penelitian
1.	Donny Paduli, Daisy S.M. Engka, Krest D. Tolosang, 2017	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 17 No.02	Analisis Potensi Sektoral dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Sulawesi Utara (Kasus Kota Manado, Kota Bitung, Kota Tomohon dan Kota Kotamobagu)	Variabel: Penyerapan Tenaga Kerja, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Alat analisis: Analisis Tipologi <i>Klassen</i> dan Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	Di Kota Manado penyerapan tenaga kerja menurut sektor ekonomi dengan pertumbuhan terbesar di Kota Manado adalah sektor keuangan terbesar sedangkan yang paling kecil sektor jasa-jasa. Penyerapan tenaga kerja menurut sektor ekonomi dengan kontribusi paling besar adalah sektor perdagangan besar eceran sedangkan kontribusi paling kecil adalah sektor pertambangan dan penggalian. Kota Bitung penyerapan tenaga kerja menurut sektor ekonomi dengan pertumbuhan terbesar di Kota Bitung adalah sektor bangunan, konstruksi sedangkan paling kecil sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Penyerapan tenaga kerja menurut sektor ekonomi dengan kontribusi paling besar adalah sektor industri pengolahan sedangkan kontribusi terkecil adalah sektor pertambangan dan penggalian. Kota Tumohon penyerapan tenaga kerja menurut sektor ekonomi dengan pertumbuhan terbesar di Kota Tumohon adalah sektor industri pengolahan sedangkan yang paling kecil sektor perdagangan . Penyerapan tenaga kerja menurut sektor ekonomi dengan kontribusi paling besar adalah sektor

					pertanian sedangkan yang paling kecil adalah sektor listrik, gas, dan air minum. Kota Kotamobagu penyerapan tenaga kerja menurut sektor ekonomi dengan pertumbuhan terbesar di Kota Kotamobagu adalah sektor industri pengolahan sedangkan yang paling kecil sektor pertanian. Penyerapan tenaga kerja menurut sektor ekonomi dengan kontribusi paling besar adalah sektor perdagangan sedangkan yang paling kecil sektor listrik, gas, dan air minum.
2.	Maria Ponto, Josep B. Kalangi, Antonius Y. Luntungan, 2015	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 15 No. 02	Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Jayapura	Variabel: PDRB dan jumlah tenaga kerja Alat Analisis: <i>Shift share</i> , <i>Location Quotient</i> , MRP, Overlay, Rasio Tenaga Kerja	Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran dan sektor jasa-jasa mampu menyerap tenaga kerja yang tinggi meskipun sektor tersebut bukan merupakan sektor unggulan Kota Jayapura.

3.	Marshall Peterson Dedifu, 2015	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 15 No. 03	Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja Studi Kasus di Kota Manado Tahun 2008-2013	Variabel: PDRB dan tenaga kerja Alat analisis: <i>Location Quotient</i> dan <i>Shift share</i>	Hasil perhitungan menggunakan teknik analisis <i>Location Quotient</i> didapatkan hasil bahwa sektor ekonomi unggul serta mempunyai komparatif dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor industri, sektor perdagangan, sektor konstruksi, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor keuangan, serta sektor jasa-jasa. Sedangkan hasil perhitungan menggunakan teknik analisis <i>Shift Share</i> didapatkan hasil bahwa perekonomian Kota Manado memiliki pertumbuhan rata-rata yang paling cepat dibandingkan dengan Sulawesi Utara, secara keseluruhan atau total perekonomian regional Kota Manado belum maju ditinjau secara sektoral juga memiliki daya saing yang masih rendah terhadap perekonomian Sulawesi Utara, selama kurun waktu 2008-2013 perekonomian Kota Manado mengalami kenaikan absolut atau unggul secara kinerja.
4.	Sapriadi dan Hasbiullah, 2015	Jurnal Iqtisaduna Vol. 1 No. 1 Hal. 71-86	Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba	Variabel: PDRB Alat analisis: <i>Location Quotient</i> dan <i>Shift Share</i>	Hasil analisis per sektor berdasarkan kedua alat analisis menunjukkan bahwa sektor unggulan di Kabupaten Bulukumba dengan kriteria tergolong ke dalam sektor basis dan kompetitif adalah sektor jasa-jasa.
5.	Hadi Syarifuddin dan Retno	Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas	Analisis Sektor Basis dan Non Basis	Variabel: sektor basis, sektor non	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor basis di Kabupaten Mjokerto yaitu sektor pertanian dan industri pengolahan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sektor non basis adalah

	Mustika Dewi, 2014	Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya	Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Mojokerto Tahun 2003-2012	basis dan tenaga kerja. Alat analisis: <i>Location Quotient</i> dan <i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	pertambahan dan penggalian; sektor listrik, gas, dan air bersih; sektor bangunan dan konstruksi; sektor perdagangan, hotel, dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan; sektor jasa-jasa. Non basis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
6.	Siti Khanifah, 2012	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta	Analisis Pergeseran Struktur Perekonomian dan Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Magelang Tahun 2006-2010	Variabel: tenaga kerja dan sektor unggulan Alat analisis: <i>Shift Share Klasik</i> dan <i>Shift Share Esteban Marquillas</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur perekonomian di Kabupaten Magelang mengalami pergeseran dari perekonomian tradisional menuju perekonomian modern meskipun pergeserannya relatif kecil. Sedangkan untuk sektor unggulan di Kabupaten Magelang adalah sektor pertanian.

7.	Darman, 2016	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari	Analisis Sektor Unggulan dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara	Variabel: sektor unggulan dan tenaga kerja Alat analisis: <i>Location Quotient (LQ)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasar hasil nilai LQ untuk tahun 2004-2013 yang ditinjau dari segi peranan sektor-sektor ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat 3 sektor ekonomi yang dapat diunggulkan yaitu sektor pertanian, pengangkutan dan jasa-jasa. Sedangkan ditinjau dari segi perbandingan porsi apangan kerja per sektor maka penyarapan tenaga kerja yang lebih besar di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu di sektor pertanian.
8.	Ike Yulianti, 2017	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang	Variabel: PDRB Alat analisis: <i>LQ, MRP, Overlay, Klassen dan Shift Share</i>	Hasil penelitian menunjukkan dari tujuh belas sektor yang ada di Kabupaten Magelang, dapat diketahui empat sektor yang dapat dikatakan sebagai sektor unggulan berdasarkan kelima alat analisis yang digunakan. Empat sektor tersebut adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor penyedia akomodasi makan dan minum, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa pendidikan.

9.	Titin S. Pebriani, 2015	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung	Analisis Potensi Ekonomi di Kawasan Ciayumajakuning Tahun 2009-2013	Variabel: PDRB Alat analisis: LQ, <i>Shift Share</i> dan Tipologi Klassen	Hasil penelitian berdasar analisis LQ menunjukkan bahwa terdapat beberapa sektor basis yaitu sektor pertanian, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa merupakan sektor basis/unggulan di sektor tersebut. Sedangkan sektor lainnya bervariasi khususnya sektor listrik, gas dan air bersih hanya dimiliki Kota Cirebon sekaligus sebagai kota yang paling banyak memiliki sektor basis. Berdasarkan hasil analisis <i>shift share</i> menunjukkan bahwa struktur ekonomi di Kawasan Ciayumajakuning mulai bergeser ke struktur ekonomi tersier. Sedangkan berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa di Kawasan Ciayumajakuning tidak terdapat kabupaten/kota masuk tipologi daerah cepat maju dan cepat tumbuh dan tipologi daerah berkembang cepat. Kota Cirebon dan Kabupaten Indramayu masuk dalam tipologi daerah maju tapi tertekan. Lalu tiga kabupaten lainnya masuk dalam daerah relatif tertinggal.
10.	Hasan Baseri, 2002	Thesis Ekonomika Pembangunan UGM	Sektor Ekonomi Potensial dalam Penyerapan Tenaga Kerja	Variabel: PDRB dan tenaga kerja Alat analisis: <i>Shift Share</i> , <i>Overlay</i> , LQ,	Hasil penelitian berdasarkan pembobotan menunjukkan bahwa sektor yang potensial dalam penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Selatan yakni Kota Banjarmasin mempunyai urutan pertama sektor yang potensial dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor pengangkutan dan komunikasi

			di Provinsi Kalimantan Selatan	MRP dan Tipologi Klassen	serta sektor jasa sedangkan untuk Kabupaten Kotabaru sektor potensialnya adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor pertambangan dan galian. Perbedaan potensi dan kualitas tenaga kerja berpengaruh terhadap perkembangan pembangunan ekonomi daerah di Provinsi Kalimantan Selatan. Dari hasil analisis Tipologi Klassen hanya Kabupaten Kotabaru yang merupakan daerah maju dan tumbuh cepat karena memiliki laju pertumbuhan dan produktivitas tenaga kerja di atas rata-rata yaitu sebesar 7,19% dan Rp7,51 juta, sedangkan Kota Banjarmasin mempunyai laju pertumbuhan dan produktivitas tenaga kerja yang lebih rendah dari provinsi sehingga digolongkan sebagai daerah maju tapi tertekan selama periode 1993-2000.
--	--	--	--------------------------------	--------------------------	--

Lampiran 3

PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Kendal

Kode	LAPANGAN USAHA	2013	2014	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.989.867,56	5.130.347,67	5.293.295,38	5.439.635,39	5.622.475,38
B	Pertambangan dan Penggalian	94.566,93	100.524,65	117.945,59	221.683,34	279.651,58
C	Industri Pengolahan	8.976.096,25	9.472.061,92	9.977.893,54	10.505.620,53	11.076.050,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	49.834,71	53.383,57	53.006,04	56.202,05	58.778,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19.435,50	20.593,92	21.055,43	21.512,95	22.520,15
F	Konstruksi	1.471.369,03	1.536.866,18	1.629.144,78	1.739.413,20	1.868.908,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.794.622,24	2.961.033,82	3.044.750,11	3.200.580,71	3.378.702,01
H	Transportasi dan Pergudangan	463.307,31	488.409,13	530.026,39	563.781,17	604.398,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	703.047,88	746.027,10	831.535,42	886.876,39	948.148,64
J	Informasi dan Komunikasi	813.437,24	894.618,28	979.866,65	1.060.960,28	1.199.100,15

K	Jasa Keuangan dan Asuransi	404.404,91	424.684,94	447.148,08	486.262,35	511.388,41
L	Real Estate	182.652,52	192.186,98	236.770,73	252.709,43	272.415,49
M,N	Jasa Perusahaan	57.392,23	60.606,20	65.496,23	72.210,02	78.499,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	466.596,76	474.047,48	499.217,86	511.043,35	523.938,00
P	Jasa Pendidikan	480.345,64	528.321,34	565.719,83	609.025,27	660.174,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	130.344,57	140.550,55	151.459,96	166.392,66	181.985,25
R,S,T,U	Jasa lainnya	288.802,22	312.570,64	317.993,34	345.505,86	378.508,47
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		22.386.123,50	23.536.834,39	24.762.325,36	26.139.414,95	27.665.643,32

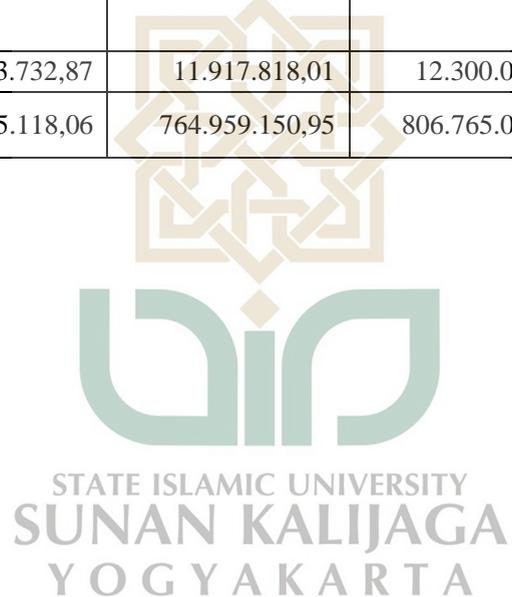
Lampiran 4

PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Provinsi Jawa Tengah

Kode	LAPANGAN USAHA	2013	2014	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	108.832.110,55	107.793.380,89	113.826.299,04	116.331.116,45	118.265.171,80
B	Pertambangan dan Penggalian	14.594.164,05	15.566.648,84	16.278.164,85	19.367.597,22	20.373.383,14
C	Industri Pengolahan	254.694.118,95	271.526.773,18	284.306.592,45	295.960.836,46	308.770.221,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas	813.604,61	866.488,30	887.584,37	928.106,10	976.552,87
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	549.040,44	567.980,08	577.261,68	589.805,23	628.207,67
F	Konstruksi	73.465.919,37	76.681.876,60	81.286.113,22	86.589.002,31	92.762.018,26

G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	105.825.306,31	110.899.193,58	115.430.120,84	121.970.807,00	129.301.748,05
H	Transportasi dan Pergudangan	22.760.150,97	24.868.280,75	26.780.920,49	28.097.071,84	29.867.333,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21.812.570,05	23.471.641,07	25.064.275,14	26.633.473,81	28.350.128,41
J	Informasi dan Komunikasi	26.663.583,07	30.130.161,63	33.001.271,38	35.742.555,91	40.485.502,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	19.311.454,80	20.106.851,64	21.636.626,14	23.533.409,64	24.749.918,39
L	Real Estate	12.853.218,11	13.776.863,54	14.822.295,08	15.831.477,85	16.856.963,15
M,N	Jasa Perusahaan	2.340.118,40	2.526.615,62	2.741.142,86	3.032.330,20	3.296.655,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	20.912.828,39	21.075.646,54	22.194.694,80	22.720.443,65	23.304.537,35

P	Jasa Pendidikan	24.930.587,32	27.266.220,07	29.324.081,90	31.479.474,13	33.674.587,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.312.609,80	5.916.710,61	6.307.617,26	6.929.495,92	7.525.669,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	10.983.732,87	11.917.818,01	12.300.030,67	13.362.350,97	14.561.838,30
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		726.655.118,06	764.959.150,95	806.765.092,17	849.099.354,69	893.750.437,17



Lampiran 5

Hasil Perhitungan LQ

LAPANGAN USAHA	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,49	1,55	1,52	1,52	1,54	1,52	Basis
Pertambangan dan Penggalian	0,21	0,21	0,24	0,37	0,44	0,29	Non Basis
Industri Pengolahan	1,14	1,13	1,14	1,15	1,16	1,15	Basis
Pengadaan Listrik dan Gas	1,99	2,00	1,95	1,97	1,94	1,97	Basis
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,15	1,18	1,19	1,18	1,16	1,17	Basis
Konstruksi	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65	Non Basis
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,86	0,87	0,86	0,85	0,84	0,86	Non Basis
Transportasi dan Pergudangan	0,66	0,64	0,64	0,65	0,65	0,65	Non Basis
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,05	1,03	1,08	1,08	1,08	1,06	Basis
Informasi dan Komunikasi	0,99	0,96	0,97	0,96	0,96	0,97	Non Basis
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,68	0,69	0,67	0,67	0,67	0,68	Non Basis
Real Estate	0,46	0,45	0,52	0,52	0,52	0,50	Non Basis
Jasa Perusahaan	0,80	0,78	0,78	0,77	0,77	0,78	Non Basis

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,72	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73	Non Basis
Jasa Pendidikan	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	Non Basis
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,80	0,77	0,78	0,78	0,78	0,78	Non Basis
Jasa lainnya	0,85	0,85	0,84	0,84	0,84	0,85	Non Basis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 6

Hasil Perhitungan MRP

Kode	LAPANGAN USAHA	RPr		RPs	
		R	N	R	N
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,39	-	0,22	-
B	Pertambangan dan Penggalian	1,68	+	3,6	+
C	Industri Pengolahan	0,93	-	1,13	+
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,89	-	0,75	-
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,65	-	1,2	+
F	Konstruksi	1,13	+	1,02	+
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,97	-	0,94	-
H	Transportasi dan Pergudangan	1,32	+	1,03	+
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,28	+	1,16	+
J	Informasi dan Komunikasi	2,08	+	0,94	-
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,21	+	0,98	-
L	Real Estate	1,32	+	1,49	+
M,N	Jasa Perusahaan	1,69	+	0,9	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,51		1,26	
P	Jasa Pendidikan	1,47		1,06	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,72		0,99	
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,39		0,89	

Lampiran 7

Hasil Analisis Overlay

Kode	LAPANGAN USAHA	MRP (RPs)		LQ	
		R	N	R	N
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,22	-	1,52	+
B	Pertambangan dan Penggalian	3,6	+	0,29	-
C	Industri Pengolahan	1,13	+	1,15	+
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,75	-	1,97	+
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,2	+	1,17	+
F	Konstruksi	1,02	+	0,65	-
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,94	-	0,86	-
H	Transportasi dan Pergudangan	1,03	+	0,65	-
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,16	+	1,06	+
J	Informasi dan Komunikasi	0,94	-	0,97	-
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,98	-	0,68	-
L	Real Estate	1,49	+	0,5	-
M,N	Jasa Perusahaan	0,9	-	0,78	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,26	+	0,73	-
P	Jasa Pendidikan	1,06	+	0,63	-
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,99	-	0,78	-
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,89	-	0,85	-

Lampiran 8

Hasil Perhitungan *Shift Share* tahun 2013-2017

Kode	LAPANGAN USAHA	Eij	Rn	Rin	Rij
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.295.124,28	5,3106128	2,1263536	3,0293362
B	Pertambangan dan Penggalian	162.874,42	5,3106128	8,8516061	34,4332594
C	Industri Pengolahan	10.001.544,54	5,3106128	4,9357174	5,3960937
D	Pengadaan Listrik dan Gas	54.241,05	5,3106128	4,6799858	4,2571409
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21.023,59	5,3106128	3,4419272	3,7640197
F	Konstruksi	1.649.140,31	5,3106128	6,0086623	6,1672560
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.075.937,78	5,3106128	5,1392452	4,8663158
H	Transportasi dan Pergudangan	529.984,59	5,3106128	7,0421207	6,8779955
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	823.127,09	5,3106128	6,7743906	7,7847852
J	Informasi dan Komunikasi	989.596,52	5,3106128	11,0266358	10,2013190
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	454.777,74	5,3106128	6,4157079	6,0547075

L	Real Estate	227.347,03	5,3106128	7,0151175	10,7369314
M,N	Jasa Perusahaan	66.840,75	5,3106128	8,9500013	8,1571424
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	494.968,69	5,3106128	2,7569550	2,9496253
P	Jasa Pendidikan	568.717,23	5,3106128	7,8098102	8,2799703
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	154.146,60	5,3106128	9,1101230	8,7055112
R,S,T,U	Jasa lainnya	328.676,11	5,3106128	7,3311691	7,0421890
		24.898.068,31	5,3106128		5,4367526

(Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	Nij	Mij	Cij	Dij
	$Nij = Eij \times rn$	$Mij = Eij (rin - rn)$	$Cij = Eij (rij - rin)$	$Dij = Nij + Mij + Cij$
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28.120.354,51	-16.861.048,10	4.781.405,19	16.040.711,60
Pertambangan dan Penggalian	864.962,97	576.737,23	4.166.596,94	5.608.297,14
Industri Pengolahan	53.114.329,98	-3.749.532,38	4.604.473,69	53.969.271,30
Pengadaan Listrik dan Gas	288.053,23	-34.205,87	-22.935,55	230.911,81
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	111.648,14	-39.286,48	6.771,54	79.133,21
Konstruksi	8.757.945,54	1.151.181,57	261.543,39	10.170.670,50
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16.335.114,38	-527.115,79	-839.513,86	14.968.484,73
Transportasi dan Pergudangan	2.814.542,90	917.672,54	-86.983,84	3.645.231,60
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.371.309,21	1.204.875,20	831.683,14	6.407.867,55
Informasi dan Komunikasi	5.255.363,90	5.656.556,52	-816.730,60	10.095.189,82

Jasa Keuangan dan Asuransi	2.415.148,44	502.572,66	-164.174,92	2.753.546,18
Real Estate	1.207.352,04	387.514,09	846.143,34	2.441.009,46
Jasa Perusahaan	354.965,34	243.259,46	-52.995,29	545.229,52
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.628.587,03	-1.263.980,65	95.365,78	1.459.972,16
Jasa Pendidikan	3.020.236,98	1.421.336,64	267.388,13	4.708.961,75
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	818.612,89	-585.681,58	-62.369,53	1.341.924,95
Jasa lainnya	1.745.471,52	664.108,59	-94.980,84	2.314.599,27
Total	132.223.999,02	-132.223.999,02	135.364.636,97	135.364.636,97

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nur Khasanah
 TTL : Magelang, 27 April 1996
 Alamat : Dsn. Sewukan Tegal RT 01/RW 03
 Sewukan Kec. Dukun Kab. Magelang
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 No. Hp : 0852 2552 4355
 Email : nkhasanah2407@gmail.com



PENDIDIKAN

2015-2020 : Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga
 2011-2014 : SMA Muhammadiyah Borobudur
 2008-2011 : SMP N 2 Dukun
 2002-2008 : SD N Sewukan
 2001-2002 : TK Pertiwi Sewukan

PENGALAMAN KERJA

2019 : PKL di Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Yogyakarta